

ABSTRAK

Ekspansi eksternal berupa merger atau akuisisi merupakan cara yang dianggap paling cepat untuk mengakses pasar baru tanpa harus membangun perusahaan dari awal. Akuisisi merupakan cara dan strategi yang tepat untuk menghadapi era globalisasi agar perusahaan mampu mewujudkan eksistensi dan kinerja yang optimal. Proses akuisisi akan menimbulkan hubungan induk dan anak dari perusahaan yang mengakuisisi (*acquirer*) dengan perusahaan yang terakuisisi (*acquired*).

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris perbedaan nilai tambah ekonomi (*economic value added*—EVA), perbedaan nilai tambah pasar (*market value added*—MVA), dan perbedaan nilai tambah kas (*cash value added*—CVA) saat sebelum dan sesudah perusahaan melakukan akuisisi. Metode nilai tambah (*value added*) yang digunakan merupakan cara untuk mengatasi kelemahan penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan yang tidak memperhitungkan biaya modal (*cost of capital*). Biaya modal merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 sampai 2007. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan *software* SPSS 20.0.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 14 perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan dalam penelitian. Kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi dinilai dengan metode EVA, MVA, dan CVA. Hasil penelitian membuktikan EVA mengalami penurunan nilai saat setelah melakukan akuisisi dan terbukti berbeda secara signifikan. *Market value added* (MVA) setelah melakukan akuisisi menunjukkan nilai yang meningkat namun tidak terbukti berbeda signifikan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh CVA yang mengalami kenaikan nilai saat setelah akuisisi dan berbeda secara signifikan.

Kata Kunci: Akuisisi, *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan *Cash Value Added*.

ABSTRACT

External expansion as is a merger or acquisition considered to be the fastest way to access new markets without having to build the company from the beginning. Acquisition is the way and the right strategy for the globalization era that the company is able to incarnate the existence and optimal performance. The acquisition process will cause the parent and subsidiary relationship of the acquiring company with companies that acquired.

The aim of this research was to put to test of empirically differences in economic value added (EVA), the difference in market value added (MVA), and the difference cash value added (CVA) before and after the acquisition process. Value added method used to overcome the weakness of the financial performance assessment using financial ratio analysis. Financial ratio analysis does not considered cost of capital of the investor. The cost of capital is the level of return expected by investors.

The population of this research is a company that listed on the Indonesian Stock Exchange in 2005 to 2007. The samples were selected using purposive sampling method. The data in this research were analyzed using SPSS 20.0.

The results indicated there were 14 companies comply with the purposive sampling criteria determined in this research. The financial performance of the company before and after acquisition assessed by EVA, MVA, and CVA. The research proves Economic Value Added (EVA) decreasing value after acquisition and proven to be significantly different. Market Value Added (MVA) after acquisition proves increasing value but unproved to be significantly different. The different results proves by Cash Value Added (CVA) which increasing value after the acquisition and significantly different.

Keyword: Acquisition, Economic Value Added, Market Value Added, dan Cash Value Added.